

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak negara saat ini mendiskusikan dampak melek huruf terhadap kesejahteraan penduduk mereka. Secara sederhana, literasi dapat dipahami sebagai kemampuan membaca dan menulis. Membaca ialah salah satu fungsi terpenting dalam hidup. Semua proses pembelajaran didasarkan pada kemampuan membaca. Setiap anak memiliki kemampuan membaca, dan mencapai tingkat kesuksesan yang lebih tinggi di sekolah dan kehidupan sosial membuka peluang untuk kesuksesan yang lebih baik dalam hidup.

Memang benar bahwa rendahnya minat baca bukanlah hal yang mudah untuk diatasi, namun di sisi lain minat baca sangat besar pengaruhnya terhadap pendidikan. Minat membaca merupakan suatu kekuatan yang mendorong anak untuk mau membaca, menarik dan membuat siswa mau membaca untuk dirinya sendiri. Frekuensi membaca, kesadaran akan pentingnya membaca, kenikmatan membaca, kesadaran akan pentingnya membaca, dan kenikmatan membaca merupakan beberapa aspek minat baca. Minat membaca tidak dibentuk oleh diri sendiri, melainkan harus ditanamkan sejak dini dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Stimulus yang paling berpengaruh adalah keluarga. Keluarga harus menanamkan, menumbuhkan, dan menumbuhkan minat baca. Orang tua adalah peran utama, diikuti oleh lingkungan sekolah, guru, teman, dan masyarakat. (Ramadhani et al., 2019).

Keterampilan membaca berperan krusial dalam kehidupan kita sebab pengetahuan diperoleh melalui membaca, mengingat kemampuan serta keterampilan membaca adalah dasar bagi seseorang pada memperoleh pengetahuan, keterampilan serta pembentukan perilaku.

Budaya literasi juga erat kaitannya dengan model pembelajaran di sekolah. dan ketersediaan bahan bacaan di perpustakaan. Namun kami

juga menyadari bahwa literasi tidak harus diperoleh di sekolah atau pendidikan tinggi. Berbagai jenis keaksaraan ini memiliki implikasi besar bagi kesejahteraan sosial. Literasi secara tradisional diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis dengan menggunakan bahasa. Dalam konteks modern, literasi mengacu pada kemampuan membaca dan menulis dengan cara yang tepat untuk berkomunikasi dengan warga negara yang melek huruf (Warsihna, 2016).

Kepekaan atau literasi seorang tentu tak timbul begitu saja. tidak ada terlahir melek huruf. Membesarkan generasi melek alfabet membutuhkan proses panjang dan fasilitas yang mendukung. Proses ini dimulai pada masa kanak-kanak serta lingkungan famili, serta lalu didukung atau dikembangkan pada sekolah, lingkungan sosial, serta lingkungan kerja.

Buat meningkatkan suatu literasi pada masyarakat tentunya sebuah komunitas menciptakan acara kerja, program artinya pernyataan berisi kesimpulan berasal beberapa asa atau tujuan saling bergantung dan saling terkait buat mencapai tujuan beserta. umumnya, planning mencakup semua aktivitas milik unit administrasi yang sama, atau tujuan yang saling bergantung serta saling melengkapi, yg semuanya harus dilakukan secara bersamaan atau berurutan. Definisi pada atas bahwa acara adalah rencana aktivitas yang dibuat menggunakan cermat buat mencapai harapan dan tujuan eksklusif. mekanisme umumnya dibentuk buat suatu aktivitas sang gerombolan kerja tertentu terikat oleh aneka macam aturan. rencana tadi pula ialah bagian asal rangkaian kegiatan yang harus dilakukan.

Membuat program kerja buat meningkatkan literasi sosial, dan segala jenis rencana buat kemajuan dan kesuksesan, membutuhkan kemauan yang bertenaga serta tekad baja yang menjadi bahan bakar yang bisa mendorong orang buat berkemauan serta bertindak. Pekerjaan besar dimulai menggunakan kemauan yang kuat, tanpa kemauan yang kuat kecil kemungkinannya buat maju serta sukses, dan tidak terdapat keberhasilan kecuali ada usaha yang sungguh-benar-benar, meski terkadang

menyakitkan, ini dapat dipahami dari firman Allah pada surat al-Insyirah ayat 5-8 :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾
وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

(5-8) fa inna ma'al-'usri yusrā, inna ma'al-'usri yusrā, fa iżā faragta fanṣab, wa ilā rabbika fargab.

Artinya : Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (QS. Al-Insyirah ayat 5-8).

Dijelaskan dalam tafsir Fi Zilalil Qur'an bahwa sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan. Jadi, untuk alasan kenyamanan, silakan melakukannya. Ketika Anda selesai berurusan dengan manusia dan bumi (kehidupan duniawi), maka tetapkan hati Anda sepenuhnya pada apa yang harus Anda lakukan dengan sungguh-sungguh. Yaitu beribadah, mensucikan diri, berpegang pada harapan, dan menghadap Tuhan.

Dari surah Al-Insyirah ayat 5-8 di atas bahwa bekerja keras dengan bertujuan untuk peningkatan literasi dalam masyarakat menjunjung tinggi program kerja dan mengharapkan hasil yang maksimal dan berkualitas serta beribadah hanya kepada Allah SWT setelah melakukan pekerjaan duniawi adalah wujud bentuk penghambaan, memuliakan dirinya, serta sebagai suatu manifestasi dari amal sholeh dan oleh sebab itu mempunyai nilai ibadah yang sangat luhur.

Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Surat Ar Ra'ad ayat 11, yaitu sebagai berikut :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

(11) Lahū mu'acqibātum mim baini yadaihi wa min khalfihi yahfazunahu min amrillāh, innallāha lā yugayyiru mā biqāumin ḥattā yugayyirū mā bi`anfusihim, wa izā arādallāhu biqāumin sū`an fa lā maradda lah, wa mā lahum min dūnihī miw wāl.

Artinya : *Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia (QS. Ar Ra`ad : 11), (Nafisah, 2016).*

Dalam (Lalis & Maskhur, 2018) mengemukakan dari tafsir Al-Azhar (Hamka 1983: 71). Inilah ayat yang terkenal tentang kekuatan dan akal budi yang dianugerahkan Allah kepada manusia sehingga manusia itu dapat bertindak sendiri dan mengendalikan dirinya sendiri di bawah naungan Allah. Manusia berkuasa atas dirinya dalam batas-batas yang ditentukan oleh Allah. Sebab itu maka manusia itupun wajib berusaha sendiri pula menentukan garis hidupnya, jangan hanya menyerah saja dengan tidak berikhtiar. Manusia diberi akal oleh Allah dan dia pandai sendiri mempertimbangkan dengan akalnya itu di antara yang buruk dengan yang baik. Manusia bukanlah semacam kapas yang diterbangkan angin kemana-mana, atau laksana batu yang terlempar di tepi jalan. Dia mempunyai akal, dan diapun mempunyai tenaga untuk mencapai yang lebih baik, dalam batas-batas yang ditentukan oleh Allah. Kalau tidak

demikian, niscaya tidaklah akan sampai manusia itu mendapat kehormatan menjadi khalifah Allah di muka bumi ini.

Berdasarkan dari keterangan ayat di atas, Jika seorang ingin merubah keadaan atau kondisi maka harus dilakukan oleh dirinya sendiri dimana hal ini jua mengandung pengertian bahwa dalam menuju perubahan yang dimaksud tadi wajib melalui kerja nyata atau suatu perjuangan sebagai upaya pada mencapai perubahan tersebut. Implementasi ialah suatu usaha yg dilakukan untuk menuju perubahan tadi, karena dengan adanya implementasi maka secara pribadi adanya tindakan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam Q.S At-Taubah ayat 105 :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَى
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝ ١٠٥

(105) Wa quli'malū fa sayarallāhu 'amalakum wa rasuluhu wal-mu`minūn, wa saturaddūna ilā 'ālimil-gaibi wasy-syahādati fa yunabbi`ukum bimā kuntum ta'malūn.

Artinya : Dan katakanlah, bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan (AlQur'an Surat At-Taubah, ayat 105).

Pada tafsir Al-Maraghi Surat At-Taubah ayat 105 menjelaskan tentang bekerja. Kunci berasal kebahagiaan ialah bekerja buat global serta akhirat, untuk diri sendiri serta buat bangsa. Allah SWT selalu melihat pekerjaan dilakukan oleh insan, baik perbuatan itu dilakukan secara misteri ataupun terperinci-terangan (Istighfarini et al., 2020).

Dalam (Abdullah, 2018), sekarang di ayat 105, mereka diminta untuk terlibat pada aktivitas lain, konkret atau tersembunyi. oleh karena itu relevansinya dengan ayat sebelumnya berdasarkan Shihab (2009). Selanjutnya, ayat sebelumnya seperti mengatakan “Katakanlah wahai Muhammad SAW. Allah menerima taubat,” [dan mengatakan]: [cobalah untuk dirimu sendiri], sebab Allah SWT, dengan setiap amal yang saleh dan bermanfaat, baik untuk engkau sendiri juga buat orang banyak. (Allah akan melihat), yaitu hakim dan pahala [perbuatan Anda, Rasul dan pengikutnya] juga akan melihat serta menilai mereka, lalu menyesuaikan perlakuan mereka menggunakan perbuatan Anda, dan kemudian Anda akan pulang menggunakan kematian Allah (Maha Mengetahui serta berkata, lalu beliau akan memberitahu Anda) eksekusi dan penghargaan [untuk apa yang Anda lakukan], apakah itu timbul pada permukaan atau apa yang Anda sembunyikan pada dalam hati Anda.

Berasal Q.S At-Taubah ayat 105 bahwa Anda bekerja hanya buat Allah, dalam setiap tindakan yang sah serta bermanfaat, untuk diri Anda sendiri, buat orang lain, atau buat umum . lalu Allah akan melihat, menilai serta membalas perbuatanmu. Para rasul serta pengikutnya pula akan melihat serta menilainya, kemudian menyesuaikan perlakuan mereka menggunakan tindakan Anda, lalu Anda akan kembali pada Allah melalui kematian, yang mengetahui yg ghaib dan yg nyata, lalu Anda akan diberitahu untuk menghukum dan membalas Anda karena melakukan Apapun, apakah itu pada permukaan, atau apa yang tersembunyi pada hatimu. sehabis menyampaikan asa akan ampunan Allah, ayat tadi melanjutkan perintah kebaikan (Nurdin, 2020).

Selanjutnya dalam hal ini ada 2 records yang berpendapat bahwa minat baca di Kota Binjai bisa dikata kan rendah antara lain Binjai, Sumut, (Antara) pada tahun 2015 – Sekretaris Daerah Kota Binjai, Sumatera Utara, menyampaikan minat membaca di kalangan pelajar masih rendah

dan ini merupakan satu kelemahan dalam pembangunan intelektual para pelajar.

Selanjutnya dalam hal ini ada 2 data yang berpendapat bahwa minat baca di Kota Binjai bisa dikatakan rendah antara lain Binjai, Sumut, (Antara) pada tahun 2015 – Sekretaris Daerah Kota Binjai, Sumatera Utara, menyampaikan minat membaca di kalangan pelajar masih rendah dan ini merupakan satu kelemahan dalam pembangunan intelektual para pelajar.

“Minat membaca pelajar di daerah ini masih rendah, perlu dorongan untuk memotivasi mereka,” kata Sekretaris Daerah Kota Binjai Elyuzar Siregar, di Binjai, Jumat. Penegasan itu disampaikan di hadapan para pelajar, mewakili Wali Kota Binjai menutup Pekan Minat Baca untuk tingkat TK, SD, SMP, SMA yang dilaksanakan kantor perpustakaan dan arsip setempat (H, 2015).

Kemudian pada tahun 2018 Binjai (Humas Pemko) menambahkan, Ketua TP PKK Kota Binjai, Hj Lisa Andriani M Idham, mengatakan tinggi rendahnya minat baca atau kemampuan literasi berdampak dalam kehidupan masyarakat. Penumbuhan budaya baca menjadi sarana untuk mewujudkan masyarakat yang literat, dekat dengan buku dan terbiasa menggunakan bahan bacaan dalam memecahkan beragam persoalan kehidupan. (Humas Pemko, 2018).

Di jaman globalisasi ini buku memang dapat kita baca dengan fisiknya atau juga bisa dengan virtual. Maka kita bisa membaca buku kapanpun dan dimanapun. Namun, sayangnya menurut Duta Baca Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Minat baca masyarakat Indonesia sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Dari 61 negara, Indonesia menempati urutan ke-60 terkait dengan minat baca. Dikala ada banyak dan mudahnya akses membaca buku sekarang ini. Hal ini tentu menjadi sangat memprihatinkan.

Di Kota Binjai, terdapat sebuah komunitas yang diberi nama KBKC (Komunitas Binjai Kota Cerdas) , Awalnya dilakukan di sebuah sekolah SMP di Kota Binjai, yakni SMP Negeri 13 sekitar pertengahan tahun 2014. Aktivitas yang dilakukan adalah menumbuhkan minat baca dengan mempermudah dan memperluas akses baca dan aktivitas lainnya sebagai praktik untuk menumbuhkan budaya membaca. Selanjutnya berkembang pemikiran untuk memperluas memasyarakatkan budaya membaca di kalangan masyarakat. Dibukalah Lapak Baca di Lapangan Merdeka Kota Binjai di tahun 2016. Tahun tersebut tercatat menjadi tahun berdirinya Komunitas Binjai Kota Cerdas (KBKC) yang digagas oleh Syamsul Agus dan isterinya Asmawati. Untuk meningkatkan literasi di masyarakat kota Binjai tentunya mereka memiliki beberapa program kerja yang berhasil dan berjalan dengan baik. Seiring dengan keberhasilan beberapa kegiatan atau program dari komunitas itu sendiri tentunya memiliki faktor penghambat serta faktor pendorong yang akan berpengaruh dalam proses setiap kegiatan, namun dengan demikian walau adanya hambatan tidak menjadi peparuh yang begitu besar untuk tidak melanjutkan setiap program.

Asal kenyataan dan data yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik buat mengetahui item pekerjaan atau kegiatan apa saja yang sudah dilakukan oleh KBKC sehingga berjalan menggunakan baik buat meningkatkan Literasi masyarakat Binjai, sehingga perlu melaksanakan penelitian skripsi yg berjudul “*Analisis program Kerja Komunitas Binjai Kota Cerdas (KBKC) pada mempertinggi Literasi masyarakat Binjai*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang muncul sebagai berikut :

1. Rendahnya literasi masyarakat
2. Proses terbentuknya Literasi
3. Program kerja yang dapat meningkatkan literasi masyarakat

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ada maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apa saja program kerja Komunitas Binjai Kota Cerdas (KBKC) ?
2. Apa faktor penghambat pelaksanaan Komunitas Binjai Kota Cerdas (KBKC) ?
3. Apa implementasi dari program kerja Komunitas Binjai Kota Cerdas (KBKC) ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa saja program Kerja Komunitas Binjai Kota Cerdas (KBKC)
2. Untuk mengetahui apa faktor penghambat pelaksanaan Komunitas Binjai Kota Cerdas (KBKC)
3. Untuk mengetahui implementasi dari program kerja Komunitas Binjai Kota Cerdas (KBKC)

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat baik secara praktis maupun teoritis.

1. Secara praktis
 - a. Bagi KBKC (Komunitas Binjai Kota Cerdas) dapat dijadikan acuan atau masukan rencana kerja peningkatan literasi masyarakat Binjai.
 - b. Peneliti dapat mempelajari dan mengetahui lebih jauh tentang program kerja KBKC dalam meningkatkan angka melek huruf masyarakat Binjai.
2. Secara Teoritis Untuk Mengembangkan ilmu dan pengetahuan perpustakaan berupa informasi dan bahan referensi untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya mengembangkan wawasan dan bahan di bidang keaksaraan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada tugas akhir ini, disusun menjadi berikut:

Bab I Pendahuluan: Bab ini menguraikan tentang pokok-pokok pikiran yang terdiri dari latar belakang dilema, identifikasi persoalan, rumusan duduk perkara, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta pembahasan sistem.

Bab II Penelitian Teori: Bab ini berisi perihal kerangka teori literasi, planning kerja, dukungan dan penghambat literasi, penelitian terdahulu serta kerangka konseptual.

BAB III Metode Penelitian : Bab ini berisi metode, lokasi serta waktu penelitian, pemilihan subjek, langkah-langkah penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik penjamin keberhasilan data.

BAB IV Hasil serta Pembahasan : Bab ini berisi yang akan terjadi serta pembahasan dari observasi serta wawancara yg sudah dilakukan.

BAB V Kesimpulan : Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN